

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan dalam melakukan usahanya membutuhkan dana untuk mengembangkan bisnisnya dan melakukan kegiatan operasionalnya. Sumber dana yang dibutuhkan bisa saja diperoleh atau dipenuhi dengan sumber dana internal maupun eksternal. Untuk itu manajer keuangan perlu menentukan struktur modal untuk menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dapat dipenuhi dengan modal sendiri atau perlu modal asing untuk memenuhinya. Struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing dapat dimaksudkan sebagai hutang, baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa dibagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelajaran perusahaan.

Struktur modal yang efektif mampu menjadikan perusahaan yang kuat dan stabil. Bersamaan dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat di bidang pasar modal dan tersedianya dana dari para investor yang berminat menginvestasikan modalnya, struktur modal telah menjadi salah satu pertimbangan yang cukup penting. Hal ini berkaitan dengan risiko dan pendapatan yang akan diterima. Dalam melihat struktur modal perusahaan, investor tidak dapat dipisahkan dari informasi perusahaan berupa laporan keuangan yang dikeluarkan setiap tahunnya. Para investor akan melakukan berbagai analisis terkait dengan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan melalui informasi yang salah satunya dari laporan keuangan. Menurut Kamaludin dan Indriani (2012:325), ada beberapa faktor penting yang harus dipertimbangkan perusahaan sebelum mengambil

keputusan struktur modal, yaitu stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai pengikat, kondisi pasar keuangan, dan fleksibilitas keuangan. Menurut Nidar (2016:292) faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam penentuan struktur modal yaitu : stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, dan sikap manajemen.

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan rugi-laba perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan. Menurut Kamaludin dan Indriani (2012:326) Profitabilitas perusahaan tahun sebelumnya sebagai dasar penting untuk menentukan struktur modal tahun yang akan datang. Struktur aset perusahaan memainkan peranan penting dalam menentukan pembiayaan perusahaan yang memiliki aset tidak lancar jangka panjang tinggi, karena permintaan akan produk mereka tinggi, akan banyak menggunakan utang hipotik jangka panjang. Menurut Nidar (2016:292), perusahaan yang aktivitya cocok sebagai jaminan atas pinjaman, cenderung lebih banyak menggunakan utang. Ditinjau dari aspek akuntansi, perubahan pada laporan keuangan akan berdampak pada perubahan neraca. Perubahan pada sisi aset (struktur aset) tercermin dari perubahan komposisi aset, baik aset lancar, maupun aset tidak lancar.

Sedangkan ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan, jadi besar-kecilnya ukuran suatu perusahaan akan mempengaruhi struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi. Semakin besar ukuran sebuah perusahaan, maka perusahaan semakin besar untuk menggunakan modal asing. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar

membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing/hutang apabila modal sendiri tidak mencukupi.

### **1.1.1 Research GAP**

Penelitian terhadap struktur modal menunjukkan hasil yang berbeda:

Profitabilitas dan struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal (Wijaya dan Utama, 2014). Menurut (Zuliani dan Asyik, 2014) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur, struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut (Mahapsari dan Taman, 2013) tidak terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap struktur modal, tidak terdapat pengaruh negatif struktur aktiva terhadap struktur modal, terdapat pengaruh positif pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Berbeda dengan (Hardanti dan Gunawan, 2010), secara parsial profitabilitas memberi pengaruh yang signifikan negatif terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi struktur modal. Sedangkan (Yusrianti, 2013), mengatakan bahwa profitabilitas, struktur aset baik secara parsial (masing-masing) maupun simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Menurut (Halim, 2007:42) perusahaan yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur pun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena

perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi.

Dari beberapa penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Dengan adanya beberapa kesimpulan hasil penelitian terdahulu tentang faktor/variabel tersebut tidak konsisten terhadap struktur modal maka, peneliti ingin meneliti lebih dalam dengan objek pada perusahaan di bidang infrastruktur, utilitas dan telekomunikasi yang meliputi Perusahaan Telekomunikasi, Perusahaan Energi, Perusahaan Kontruksi non-Bangunan, Perusahaan Transportasi, Perusahaan Jalan Tol, Bandara dan Pelabuhan yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Ukuran perusahaan terhadap Struktur Modal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari gambaran latar belakang diatas maka peneliti merumuskan beberapa masalah:

- 1) Apakah profitablitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
- 2) Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
- 3) Apakah struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
- 4) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah maka tujuan dari penelitian adalah:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal.

4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

### **Manfaat Penelitian**

#### 1) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan mengetahui pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

#### 2) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka pengembangan teori-teori untuk penelitian berikutnya. Selanjutnya hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam daftar penelitian-penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis agar dapat mengetahui perkembangan perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

